

Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 09/016 Kelurahan Mekarjaya Depok Melalui Pelatihan Hidroponik

Nurmala Dewi Qadarsih¹, Finata Rastic Andrari², Maimunah³

^{1,2,3} Teknik Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta
fina.rastic@gmail.com

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0818-0528-8885

Abstrak

Pangan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Dan setiap manusia memiliki hak untuk memenuhi kebutuhan pangannya. Agar kebutuhan pangan masyarakat bisa tercapai, maka perlu dilakukan beberapa usaha. Salah satu caranya adalah dengan cara mewujudkan ketahanan panganan masyarakat. Depok merupakan salah satu wilayah penyangga Ibukota Negara Indonesia yang berpenduduk sangat padat. Dengan padatnya penduduk otomatis ketersediaan lahan juga sangat terbatas. Untuk itulah perlu dilakukan terobosan dalam rangka pemberdayaan masyarakat melalui para ibu dengan memberdayakan lahan yang terbatas agar dapat menopang ketahanan panganan keluarga. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan sosialisasi metode hidroponik pada ibu-ibu PKK RT 09 RW 16 Kelurahan Mekarjaya Depok. Karena dengan metode hidroponik ini dapat dihasilkan sayuran di lahan yang terbatas. Dari sosialisasi ini diharapkan ibu-ibu dapat menerapkannya di rumah sehingga minimal kebutuhan sayuran keluarga dapat terpenuhi dari pekarangan masing-masing keluarga.

Kata kunci: Hidroponik, Ketahanan pangan, Pemberdayaan

Abstract

Food is basic needs of human being. Everyone has a right to fulfil their food needs. In order to human food needs can be reach, it's needs to do some effort. One of way is to create community food security. Depok is one of buffer zones for the Indonesia capital, which is very densely populated. With dense population, the availability of land is also very limited. For this reason, it is necessary to make a breakthrough in the context of community empowerment through mothers by empowering limited land so that it can support family food security. One of the way is by socializing the hydroponic method to PKK mothers of RT 09/016 Kelurahan Mekarjaya Depok. Because with this hydroponic method, vegetables can be produced in limited land. From this socialization, it is hoped that mothers can apply it at home so that at least the family's vegetable needs can be met from each family.

Keywords: hydroponic, food security, empowerment

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat juga berdampak dalam bidang pertanian. Salah satu teknologi pertanian yang layak disebarluaskan adalah metode hidroponik. Hal ini dikarenakan semakin sempitnya lahan pertanian akibat berkembang pesatnya industri, sedangkan kebutuhan pangan semakin besar karena jumlah penduduk yang semakin meningkat. Hidroponik merupakan salah satu solusi untuk menciptakan ketahanan panganan keluarga terutama di kota besar karena pembudidayaannya yang tidak membutuhkan lahan yang luas. Hidroponik sangat efektif di lahan sempit, tanpa tanah, lebih higienis, dan hasil yang memuaskan.

Hidroponik sendiri adalah suatu cara bercocok tanam dengan pemberian nutrisi pada tanaman dengan menggunakan air tanpa menggunakan media tanah [1]. Hal ini pula yang menyebabkan pertumbuhan tanaman hidroponik lebih cepat daripada tanaman umumnya. Biasanya kebutuhan air pada tanaman yang ditanam dengan menggunakan media tanam membutuhkan banyak asupan air, tetapi pada tanaman hidroponik tidak begitu karena cara penanamannya sudah menggunakan air. Cara tanam dengan menggunakan air ini memang

cukup efektif dan efisien, tak heran jika banyak orang yang menanam dengan teknik hidroponik yang dimana di tempat mereka tidak memiliki banyak pasokan air atau minim air [2]. Menanam sayuran/buah dengan teknik hidroponik bisa dilakukan di halaman/samping rumah, tembok/pagar rumah bahkan di atas kolam ikan. Khususnya untuk orang-orang yang tinggal di daerah perkotaan dengan lahan yang sempit, teknik menanam yang satu ini sangat membantu. Budidaya tanaman dengan hidroponik bahkan bisa dilakukan oleh orang-orang yang tinggal di apartemen atau di rumah susun sekalipun [3].

PKK RT 09 RW 016 Depok merupakan salah satu lembaga yang merupakan kumpulan ibu-ibu yang senantiasa ingin memberikan yang terbaik untuk keluarganya. Salah satu misi dari PKK RT 09 RW 016 adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pemanfaatan pekarangan. Oleh karena itu, diperlukan sosialisasi kepada masyarakat terkait hidroponik yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam meningkatkan dan kualitas dan kuantitas pangan keluarga. Dalam sosialisasi ini akan dipaparkan bagaimana memulai menanam sayuran di pekarangan untuk skala rumah tangga.

2. METODE

1) Pelaksanaan Abdimas

Setelah mendapatkan perizinan, kemudian kami selaku tim pengabdian masyarakat menyusun materi yang akan disampaikan dan dibagikan kepada anggota PKK RT 009/016 Kelurahan Mekarjaya Depok. Dari data yang diperoleh jumlah peserta yang hadir dalam mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 8 orang anggota PKK. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis tanggal 17 Juni 2021 yaitu tepatnya pada pukul 08.00 – 10.30. Materi yang diberikan pada kegiatan abdimas di RT 09/016 Kelurahan Mekarjaya Depok yaitu :

- Pengertian hidroponik
- Membuat larutan nutrisi hidroponik
- Menyemai tanaman
- Menanam tanaman hidroponik
- Merawat tanaman hidroponik
- Panen

2) Alat dan Bahan yang digunakan:

- a. Modul atau instalasi hidroponik
- b. Perlengkapan hidroponik (spon/ rockwool, tusukan)
- c. Bibit tanaman
- d. Nutrisi hidroponik (larutan AB Mix)

3) Prosedur dan Tahapan Pelaksanaan

- a. Observasi langsung. Observasi langsung yakni tim kami langsung datang ke lokasi mitra untuk memperoleh data.
- b. Pelatihan. Yaitu tim pengabdian memberikan sosialisasi terkait pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan hidroponik.
- c. Evaluasi dan monitoring. Yaitu melakukan proses evaluasi dan monitoring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Sosialisasi

Kegiatan Bagian Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat yang mengangkat tema

“Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 09/016 Kelurahan Mekarjaya Depok Melalui Pelatihan Hidroponik” telah selesai dilaksanakan dengan baik. Hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta memahami dan mengetahui tentang pengertian hidroponik.
2. Peserta dapat memahami cara menanam dengan menggunakan teknik hidroponik.
3. Peserta dapat menerapkan sendiri di pekarangan rumahnya masing-masing.



Gambar 1. Pemberian dan pemaparan materi kepada peserta.



Gambar 2. Panen

Gambar 1 dan Gambar 2 merupakan gambar mengenai kegiatan pemberdayaan ibu-ibu PKK RT 09/016 Mekarjaya Depok melalui pelatihan hidroponik. Kegiatan dilaksanakan dua sesi. Sesi pertama adalah penjelasan materi dan tanya jawab. Peserta diberikan penjelasan dan langsung praktik tentang apa itu hidroponik dan bagaimana cara menanam dengan teknik hidroponik dilanjutkan dengan tanya jawab. Kemudian di sesi ke 2 Peserta dipersilahkan merasakan panen di pekarangan rumah.

2) Pembahasan

Kegiatan Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 09/016 Kelurahan Mekarjaya Depok Melalui Pelatihan Hidroponik dilaksanakan secara *offline* dengan peserta sebanyak 8 orang. Teknis pelaksanaannya adalah pemateri menjelaskan materi disertai dengan contoh, kemudian peserta diajak secara interaktif ikut mempraktikannya juga. Setelah selesai penjelasan diadakan sesi tanya jawab dan peserta juga dapat merasakan panen dengan tanaman hidroponik yang sudah tersedia.

Secara umum, kegiatan Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 09/016 Kelurahan Mekarjaya Depok Melalui Pelatihan Hidroponik dapat dikatakan berhasil. Peserta sangat antusias dan sadar serta bertekad untuk memulai dari pemberdayaan halaman dengan sesuatu yang berguna, salah satunya dengan menanam dengan metode hidroponik. Tanggapan peserta sangat positif dalam kegiatan ini, serta berharap kegiatan seperti bisa diadakan kembali di lain waktu. Hasil dari evaluasi kegiatan ada beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukungnya antara lain :

- a. Adanya partisipasi besar dari pihak mitra yaitu PKK RT 09/016 untuk mendukung dan mengikuti kegiatan ini.
- b. Adanya *feedback* positif dari peserta.
- c. Peserta berharap kegiatan dapat berlanjut di kemudian hari.

Beberapa faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan ini antara lain :

- a. Kurang maksimalnya kinerja panitia.
- b. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara terbatas sehingga banyak peserta lain yang belum mendapat kesempatan pada pelatihan kali ini.

4 KESIMPULAN

Kegiatan PKM Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK RT 09/016 Kelurahan Mekarjaya Depok Melalui Pelatihan Hidroponik dapat dilaksanakan dengan baik. Kegiatan ini memberikan pengetahuan tentang Hidroponik. Selain itu kegiatan ini menambah kesadaran dan kepedulian peserta untuk lebih memanfaatkan pekarangannya secara lebih maksimal. Peserta sangat antusias dan berharap ada kegiatan lanjutan seperti ini. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan tidak hanya untuk anggota PKK melainkan mengajak seluruh lapisan lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Istiqomah, *Menanam Hidroponik*. Jakarta: Azka Press, 2014.
- [2] Syamsu, Ida. Pemanfaatan Lahan dengan Menggunakan Sistem Hidroponik, Tulungagung. *Jurnal Universitas Tulungagung Bonorowo*, 1(2), 2014.
- [3] Tallei, Trina E dkk, *Hidroponik untuk Pemula*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, 2017.